

LAMPIRAN

Lampiran 01. Korpus Data

No.	Kode Data	Wakamono Kotoba	Ragam Standar	Jenis Pembentukan Kata	Makna
1.	HT-2.15.155	神過ぎ	とてもすごい	Pengabungan Kata	Kata 神過ぎ termasuk ke dalam makna konotatif positif. Kata 神 (<i>kami</i>) mengalami perluasan fungsi sebagai penanda evaluatif, dan 過ぎ (<i>sugi</i>) berperan untuk memperkuat intensitas penilaian dari kata 神” tersebut. Makna dari kata “神過ぎ (<i>kami sugi</i>) yaitu “keren banget / luar biasa”.
2.	HT-1.2.83	顔ロック	フェイスロック	Penggabungan kata (<i>hybrid compound</i>)	顔ロック (<i>kao rokku</i>) merupakan pengabungan kata dari <i>native</i> dengan <i>gairaigo</i> , 顔 + ロック = 顔ロック. Makna konseptual dari Kata

					tersebut yaitu memiliki arti ‘mengunci wajah / <i>facelock</i> ’. 顔 ロ ッ ク (<i>kaorokku</i>) disini merujuk pada fitur face ID yang terdapat dalam smartphone.
3.	HT-1.1.33	てか	ていうか	Pemendekan kata	Kata て か (<i>teka</i>) berasal dari ragam standar yaitu てい う か”(<i>teiuka</i>) yang telah mengalami proses <i>clipping</i> . て か (<i>teka</i>) memiliki arti “ngomong-ngomong / terlebih lagi”. Kata て か (<i>teka</i>) tersebut diklasifikasikan ke dalam makna tematik, karena makna kata tersebut berfokus digunakan untuk mengatur alur pembicaraan dan bukan dari makna leksikal <i>wakamono kotoba</i> tersebut.

4.	HT- 1.3.98	もちおっ け	もちろん オッケ	Pemendekan kata	Kata もちおっ け (<i>Mochi-Okke</i>) adalah <i>wakamono kotoba</i> yang mengekspresikan nuansa santai dan akrab. Frasa tersebut umumnya digunakan di kalangan remaja guna menekankan persetujuan yang merujuk pada kata オ ッケ (<i>okke</i>) dengan penuh ekspresif.
5.	HT- 2.10.54	マジ?	まじめ	Pemendekan kata	Makna yang terkandung dalam kata マ ジ (<i>maji</i>) diklasifikasikan ke dalam makna konotatif positif, sebab makna tambahan yang terkandung bersifat subjektif. Di kalangan generasi muda (若年層 / <i>jakunensou</i>), kata tersebut tidak merujuk pada makna dasar ‘beneran / serius?!’.
6.	HT- 2.10.63	俺んち	俺の家	Pemendekan kata	Kata 俺んち (<i>orenchi</i>) digolongkan ke dalam

					makna konseptual, karena makna leksikal yang terkandung tetap utuh tanpa adanya perubahan leksikal. Bentuk tidak baku dari <i>wakamono kotoba</i> tersebut kerap digunakan dalam percakapan informal. Makna leksikal dari kata 俺んち (<i>orenchi</i>) yaitu ‘tempat tinggal saya’ yang digunakan oleh penutur dengan gaya nuansa lebih santai.
7.	HT-2.12.105	モチベ	モチベーション	Pemendekan kata	Kata モチベ diklasifikasikan ke dalam makna konseptual, karena makna leksikal dari kata <i>mochibe</i> tetap utuh tanpa adanya percampuran dengan makna lain. Makna konseptual dari kata モチベ adalah ‘motivasi’. <i>Wakamono kotoba</i> tersebut tidak

					bergantung pada situasi yang emosional dan tidak berfungsi untuk mengungkapkan perasaan dari penutur.
8.	HT-3.18.39	コーデ	コーディネート	Pemendekan kata	Kata コーデ (<i>koode</i>) mengacu pada pakaian yang dikombinasikan, atau dapat disebut dengan “ <i>outfit</i> ”. <i>Outfit</i> merupakan istilah tren terkini yang sering dipakai kalangan anak muda hingga orang dewasa. Meskipun terjadinya penyempitan makna ke arah <i>fashion</i> , secara leksikal makna yang terkandung dalam kata tersebut tetap dipertahankan. Oleh sebab itu, kata コーデ (<i>koode</i>) digolongkan ke dalam makna konseptual.
9.	HT-2.14.133	アタックする	アプローチする	Peminjaman bahasa asing	“アタックする” (<i>ataku suru</i>) dalam relationship, kata tersebut tidak dapat

					diartikan “menyerang”, namun digunakan untuk mengungkapkan tindakan mendekati seseorang yang disukai. Oleh sebab itu, makna yang terkandung pada kata アタックする dalam situasi tersebut diklasifikasikan ke dalam makna konotatif positif.
10.	HT-3.21.101	メンツ	面目	Peminjaman bahasa asing	Kata メンツ (<i>mentsu</i>) dikategorikan ke dalam makna konotatif negatif, karena dalam kata tersebut mengandung makna ‘mempertahankan gengsi atau harga diri’.
11.	HT-3.25.181	ディスる	侮辱	Peminjaman bahasa asing	Kata デ ィ ス (<i>dhisu</i>) berasal dari bahasa Inggris yaitu <i>disrespect</i> . Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa lawan tutur sedang “menyindir / menghina” orang lain.

					Karena makna dari kata <i>デイスン</i> (<i>dhisu</i>) berkonotasi negatif, maka dari itu, <i>wakamono kotoba</i> tersebut dikategorikan ke dalam makna konotatif negatif.
12.	HT-4.27.29	トリートメント	手入れ	Peminjaman bahasa asing	Kata “トリートメント” (<i>toriitomento</i> / <i>treatment</i>) disini merujuk pada ‘perawatan’. Secara leksikal, makna dari kata tersebut merujuk pada ‘perawatan’. Karena makna inti pada <i>wakamono kotoba</i> tersebut tetap dipertahankan dan tidak mengandung nuansa emosional atau evaluatif, sehingga kata トリートメント

					ン ト dikategorikan ke dalam makna konseptual.
--	--	--	--	--	---



RIWAYAT HIDUP



Komang Agus Adi Saputra lahir di Singaraja pada tanggal 19 Juli 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Meres dan Ibu Gusti Ayu Suryati Ariani. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Mutiara Singaraja pada tahun 2015.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Penulis lulus pendidikan menengah atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 2 Singaraja. Kemudian, penulis melanjutkan ke jenjang Strata I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2026, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pembentukan *Wakamono Kotoba* dalam *Manga Himaten Volume 1-4*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

